

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap tahun, sekitar 15 juta bayi lahir prematur (sebelum 37 minggu usia kehamilan), dan angka ini terus meningkat. Persalinan prematur merupakan kelainan proses yang disebabkan oleh banyak faktor. Kebanyakan persalinan prematur terjadi secara spontan, tetapi beberapa karena induksi persalinan atau operasi *Caesar* baik untuk alasan medis atau non-medis. Penyebab terbanyak persalinan prematur adalah karena kehamilan ganda, infeksi, penyakit kronik seperti diabetes dan hipertensi, beberapa juga bisa dikarenakan oleh pengaruh genetik. Walaupun kebanyakan kasus penyebab persalinan prematur jarang teridentifikasi.⁽¹⁵⁾ Beberapa faktor risiko yang dapat berhubungan dengan persalinan prematur antara lain faktor ekonomi, anemia, paparan asap rokok, faktor penyakit Ibu, faktor kebidanan, faktor usia, faktor kelainan anatomi genital, dan trauma. Komplikasi dari persalinan prematur adalah salah satu penyebab utama kematian pada anak-anak dibawah usia 5 tahun, terutama hampir 1 juta kematian terjadi pada tahun 2013. Bayi yang terlahir prematur biasanya lebih rentan terhadap komplikasi karena pernapasannya terganggu, kesusahan minum,

suhu tubuh yang kurang stabil, dan risiko tinggi mengalami infeksi.⁽¹⁾

Persalinan prematur dikatakan berbahaya karena berpotensi meningkatkan angka kematian bayi sebesar 65-75%. Tidak semuanya menyebabkan kematian, namun bila bayi tetap bertahan hidup, bayi akan rentan terhadap penyakit dan infeksi. Oleh karena itu, usia kehamilan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup janin dan kualitas hidupnya.⁽¹²⁾

Rata-rata kematian perinatal yang tertinggi didominasi oleh bayi prematur sebanyak 70%, dan tingkat terjadinya persalinan prematur di dunia masih cukup tinggi yaitu sekitar 10-20%. Permasalahan yang terjadi pada persalinan prematur bukan saja pada kematian perinatal, melainkan bayi prematur ini sering pula disertai dengan komplikasi.⁽²⁾ Komplikasi yang timbul pada bayi lahir prematur dibagi menjadi 2 berdasarkan jangka waktu, terdiri dari :

(1) Komplikasi jangka pendek seperti *Respiratory Distress Syndrome* (RDS), perdarahan intra/periventrikular, *Necrotizing Entero Colitis* (NEC), displasi bronko-pulmonar, sepsis, dan paten duktus arteriosus; dan (2) Komplikasi jangka panjang seperti kelainan neurologik seperti serebral palsy, retinopati, retardasi

mental, dan juga dapat terjadi disfungsi neurobehavioral dan prestasi sekolah yang kurang baik.^(2,3)

Berdasarkan data WHO, lebih dari 60% persalinan prematur terjadi di Afrika dan Asia Selatan, itu sebabnya persalinan prematur merupakan salah satu masalah global yang serius. Pada negara berkembang, rata-rata 12% bayi lahir terlalu dini bila dibandingkan dengan negara maju yaitu dengan rata-rata 9%. Di daerah, keluarga yang miskin adalah risiko tertinggi terjadinya persalinan prematur. Negara Indonesia berdasarkan statistik WHO selama 20 tahun terakhir, Indonesia menempati urutan ke-5 dengan jumlah 675,700 bayi prematur yang lahir.⁽¹⁵⁾ Kemudian menurut WHO (2012) mencatat bahwa angka kejadian kelahiran prematur di Indonesia pada tahun 2010 adalah 15,5 per 100 kelahiran hidup dan menempatkan Indonesia diposisi ke-9 tertinggi dari 184 negara. Sementara itu, jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, Indonesia memiliki angka kejadian kelahiran prematur tertinggi, kemudian diikuti oleh Filipina (14,9 per 100 kelahiran hidup), dan Myanmar (12,4 per 100 kelahiran hidup).⁽¹⁴⁾

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, jumlah kematian neonatal (bayi usia 0-28 hari), tercatat 181 kasus. Kematian bayi neonatal dini (0-6 hari) sebesar 78,5%. Proporsi

terbesar disebabkan oleh karena gangguan atau kelainan pernapasan (*respiratory disorders*), selanjutnya urutan kedua oleh prematuritas dan ketiga disebabkan oleh sepsis. Proporsi bayi prematur yang meninggal cukup tinggi (32,4%) menunjukkan bahwa penanganan bayi prematur belum memuaskan, atau karena alasan lainnya, seperti terlambat membawa atau terlambat menerima pelayanan kesehatan. (12,13)

Kesulitan utama dalam persalinan prematur ialah perawatan bayi prematur, yang semakin muda usia kehamilannya semakin besar morbiditas dan mortalitas. Masalah morbiditas dan mortalitas pada perinatal dan bayi prematur membutuhkan kebutuhan medis yang mahal, seperti *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU), yang berarti bisa menjadi masalah ekonomi untuk keluarga yang bersangkutan dan juga negara.⁽²⁾

Dengan melihat permasalahan yang dapat terjadi pada bayi prematur maka peneliti merasa pemahaman mengenai faktor risiko terjadinya persalinan prematur sangat penting bagi masyarakat karena bisa memberikan perkembangan terhadap solusi pencegahan persalinan prematur. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengajukan proposal penelitian dengan judul

“Gambaran Faktor Risiko Persalinan Prematur Di Puskesmas Jagir Pada Bulan Juli 2015-Juni 2016”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor risiko persalinan prematur yang ada di Puskesmas Jagir?
2. Berapa angka kejadian persalinan prematur di Puskesmas Jagir yang dirujuk ke RS?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memperoleh gambaran mengenai faktor risiko persalinan prematur di Puskesmas Jagir.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui angka kejadian persalinan prematur di Puskesmas Jagir yang dirujuk ke RS.
2. Mengetahui faktor risiko terbanyak persalinan prematur di Puskesmas Jagir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Instansi Kesehatan (Puskesmas)

Diharapkan setelah penelitian dapat menjadi tambahan informasi mengenai faktor risiko persalinan prematur di Puskesmas Jagir Surabaya untuk membantu upaya promotif dan preventif terjadinya prematuritas. Jika sudah ada program upaya pencegahan

yang dilakukan oleh puskesmas maka bisa dijadikan bahan untuk evaluasi.

1.4.2 Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi mengenai faktor risiko persalinan prematur di Puskesmas Jagir Surabaya.

1.4.3 Bagi Peneliti

Diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut. Serta menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala.

1.4.4 Bagi Masyarakat Umum

Memberikan informasi tentang pentingnya faktor risiko persalinan prematur pada setiap Ibu hamil agar dapat mengerti komplikasi dari persalinan prematur dan melakukan pencegahan awal sebelum hamil atau sedang hamil agar tidak menjalani persalinan dengan komplikasi.